

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bagi sebuah perusahaan, keuangan ibaratkan seperti pondasi penting dan harus dikelola dengan baik. Jika tidak, keuangan perusahaan akan berantakan dan menghentikan aktivitas perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan membutuhkan divisi atau tim khusus untuk mengurus keuangan.

Keuangan merupakan seni dan ilmu mengelola uang, baik uang yang dimiliki oleh badan usaha, pemerintah, maupun perseorangan.

Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan memperoleh dana, menggunakan dana serta mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan.

Tujuan adanya manajemen keuangan di perusahaan adalah merencanakan struktur modal agar bias menyeimbangkan antara anggaran perusahaan dengan dana pinjaman. Perencanaan modal yang tepat bias bantu perusahaan meminimalisir modal dengan bijak.

Bursa efek (*stock exchange*) adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung (Budisantoso dan Triandaru 2006:279).

Menurut Siswanto (2012:1) manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.

Manajemen adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk mengatur dan mengelola berbagai sumber untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang dikehendaki, perusahaan harus menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Manajemen keuangan memiliki arti penting di semua jenis bisnis, seperti perbankan dan institusi-institusi keuangan lainnya sekaligus juga perusahaan-perusahaan industri dan ritel. Menurut Sartono (2010:1) Manajemen keuangan merupakan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembayaran investasi atau pembelanjaan secara efisien. Manajemen keuangan merupakan manajemen fungsi keuangan yang terdiri atas keputusan investasi, pendanaan, dan keputusan pengelolaan asset.

Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan profit/keuntungan, dan meminimalkan biaya untuk mendapatkan pengambilan keputusan yang maksimum dalam menjalankan perusahaan kearah perkembangan dan perusahaan yang berjalan, dan atau memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham yang terlihat melalui perkembangan harga saham perusahaan di pasar.

Menurut Martono dan Harjito (2008) ada 3 fungsi utama dalam manajemen keuangan, anatara lain sebagai berikut :

- a. Keputusan Investasi Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting karena keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap besarnya laba investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang.
- b. Keputusan Pendanaan Keputusan pendanaan menyangkut tentang sumber-sumber dana yang berada di sisi aktiva. Ada beberapa hal mengenai keputusan pendanaan, yaitu keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi, dan penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum.
- c. Keputusan Pengelolaan Aktiva Apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Manajer keuangan bersama manajer-manajer lain dip perusahaan bertanggungjawab terhadap berbagai tingkatan dari aset-aset yang ada. Tanggungjawab tersebut menuntut manajer keuangan lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar dari pada aktiva tetap. Manajer keuangan yang konservatif akan mengalokasikan dananya sesuai dengan jangka waktu aset yang didanai.

PT. Mustika Ratu, Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi kosmetik dan produk kesehatan yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Awal bermulanya perusahaan kosmetik terbesar di Indonesia ini tidak lepas dari peran penting sang pendirinya, yakni putri keturunan Keraton Surakarta DR.Hj. Bra Mooryati Soedibyo, S.Si, M.Hum. Langkah ini dimulai pada tahun 1973 yang berada pada garasi rumahnya. Dengan membawa tradisi keluarga yang telah berjalan selama bertahun-tahun akan keterampilan meramu bahan-bahan alami untuk dibuat jamu yang nantinya dibuat untuk perawatan kesehatan dan kecantikan.

PT Mustika Ratu Tbk berhasil mendapatkan posisi istimewa sebagai perusahaan kosmetik kecantikan dan jamu kesehatan terdepan dihati masyarakat luas. PT Mustika Ratu Tbk senantiasa menjalankan bisnisdengan berpegang pada filosofi budaya ketimuran dan nilai utama PT Mustika Ratu Tbk yaitu *Integrity, Professionalisme, dan Entrepreneurship*. Melalui nilai-nilai tersebut, perusahaan tidak saja memproduksi setiap produk yang dikelola berdasarkan target, tetapi senantiasa mengutamakan kualitas dan keindahan.

Menurut Husnan (2006) nilai perusahaan adalah sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual sedangkan bagi perusahaan yang sudah go public nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal.

Tabel 1.1 Nilai EPS PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2012-2021 (Dalam Rupiah)

NO	Tahun	EPS	Pertumbuhan (%)
1.	2012	72	-
2.	2013	-16	-122,22
3.	2014	17	-206,52
4.	2015	2	-88,23
5.	2016	-13	-750
6.	2017	-3	-76,92
7.	2018	-5.27	75,66
8.	2019	0.31	-105,88
9.	2020	-15,81	-5200
10.	2021	0,84	-105,31

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan table 1.1 diatas terlihat bahwa pertumbuhan nilai perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2012-2021 mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan selama periode penelitian. Tahun 2012 *Earning Per Share* (EPS) sebesar Rp72. Pada tahun 2013 *Earning Per Share* mengalami penurunan sebesar Rp16 atau sebesar -22,22%. Pada tahun 2014 *Earning Per Share* mengalami penurunan sebesar Rp17 atau sebesar -206,62%. Pada tahun 2015 *Earning Per Share* mengalami penurunan sebesar Rp2 atau sebesar -88,23%. Pada tahun 2016 *Earning Per Share* mengalami penurunan sebesar Rp13 atau sebesar -750%. Pada tahun 2017 *Earning Per Share* mengalami penurunan sebesar Rp3 atau sebesar -76,92%. Pada tahun 2018 *Earning Per Share* mengalami penurunan sebesar Rp5,27 atau sebesar 75,66%. Pada tahun 2019 *Earning Per Share* mengalami peningkatan sebesar Rp0,31 atau sebesar -105,88%. Pada tahun 2020 *Earning Per Share* mengalami penurunan sebesar Rp15,81 atau sebesar -5200%. Pada tahun 2021 *Earning Per Share* mengalami peningkatan sebesar Rp0,84 atau sebesar -105,31%.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu :kinerja keuangan, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, likuiditas dan inflasi (Sartono,2010).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Menurut Barlian (2003) kinerja keuangan adalah prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah akhir dari proses akuntansi dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat menjelaskan kondisi perusahaan dalam suatu periode. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan,

penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harahap, 2004).

Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga pasar saham tersebut di bursa efek Indonesia. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi return yang akan diperoleh oleh investor. Umumnya investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja terbaik dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dikatakan perolehan modal perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat apabila perusahaan memiliki reputasi baik yang tercermin dalam laporan keuangannya

**Tabel 1.2 Nilai Laba Bersih dan Ekuitas
PT. Mustika Ratu Tbk
Periode 2012-2021
(Dalam Rupiah)**

NO	Tahun	Lababersih	Pertumbuhan (%)	Ekuitas	Pertumbuhan (%)
1.	2012	30.751.407.882	-	385.886.711.173	-
2.	2013	6.700.373.076	-0,020	377.791.327.039	-1,222
3.	2014	7.371.973.842	0,016	383.944.578.889	-2,062
4.	2015	1.045.990.311	-0,018	377.026.019.809	-0,882
5.	2016	5.549.465.678	-0,021	369.089.199.975	-7,5
6.	2017	1.283.332.109	-0,034	366.731.414.004	-0,769
7.	2018	2.256.476.497	0,003	367.973.996.780	0,756
8.	2019	131.836.668	0,001	368.641.525.050	-1,058
9.	2020	6.766.719.891	-0,071	342.418.605.477	-52
10.	2021	357.509.551	0,002	343.195.928.497	-1,053

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa nilai ekuitas dan laba bersih mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 nilai ekuitas dan laba bersih mengalami penurunan sebanyak 1,222% dan 0,020% , tahun 2014 nilai ekuitas mengalami penurunan 2,062% dan laba bersih mengalami kenaikan 0,016% , tahun 2015 nilai ekuitas dan laba bersih mengalami penurunan sebanyak 0,882% dan 0,018% , tahun 2016 nilai ekuitas dan laba bersih mengalami penurunan sebanyak 7,5% dan 0,021% , tahun 2017 nilai ekuitas dan laba bersih mengalami penurunan sebanyak 0,769% dan 0,034% , tahun 2018 nilai ekuitas dan laba bersih mengalami kenaikan sebanyak 0,756% dan 0,003% , tahun 2019 nilai ekuitas mengalami penurunan sebanyak 1,058% dan laba bersih mengalami kenaikan sebanyak 0,001% , tahun 2020 nilai ekuitas dan laba bersih mengalami penurunan sebanyak 52% dan 0,071% , dan tahun 2021 nilai ekuitas mengalami penurunan sebanyak 1,053% dan laba bersih mengalami kenaikan sebanyak 0,002%.

Menurut Daniri (2005:8) *Good Corporate Governance* adalah suatu pola hubungan, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan (Direksi, Dewan Komisaris, RUPS) guna memberikan nilai tambah kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku. Masalah *Good Corporate Governance* muncul karena terjadi pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan.

Tabel 1.3 Saham yang dimiliki oleh Manajemen dan Jumlah Saham Beredar Perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2012-2021

NO	Tahun	Jumlahsaham yang dimiliki oleh manajemen	Pertumbuhan (%)	Jumlah Saham Beredar
-----------	--------------	---	------------------------	-----------------------------

1.	2012	6.681.509.678	-	428.000.000
2.	2013	9.211.139.735	0,378	428.000.000
3.	2014	6.300.868.758	-0,315	428.000.000
4.	2015	6.204.835.082	-0,015	428.000.000
5.	2016	9.135.686.142	0,472	428.000.000
6.	2017	9.185.781.882	0,005	428.000.000
7.	2018	9.185.781.882	0	428.000.000
8.	2019	7.737.720.770	-0,157	428.000.000
9.	2020	7.482.748.551	-0,032	428.000.000
10.	2021	6.782.740.697	-0,093	428.000.000

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen PT.Mustika Ratu,Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan pertumbuhan sebanyak 0,378% , tahun 2014 mengalami penurunan pertumbuhan sebanyak 0,315% , tahun 2015 mengalami penurunan sebanyak 0,015% , tahun 2016 mengalami kenaikan pertumbuhan sebanyak 0,472% , tahun 2017 mengalami kenaikan pertumbuhan sebanyak 0,005% , tahun 2018 tidak mengalami kenaikan, tahun 2019 mengalami penurunan pertumbuhan sebanyak 0,157%, tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 0,032% , dan tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 0,093%. Dan jumlah saham beredar PT.Mustika Ratu,Tbk tahun 2012-2021 mengalami kestabilan yaitu 428.000.000.

Hermawati (2011) menemukan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan ROE dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti memasukkan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai variable memoderasi yang diduga ikut memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan diatas maka penulis tertarik mengambil judul “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. MUSTIKA RATU Tbk YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2021”

1.2. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan (ROE) terhadap nilai perusahaan (EPS) PT.Mustika Ratu Tbk tahun 2012-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan (ROE) dan *Good Corporate Governance* (KM) terhadap nilai perusahaan (EPS) PT.Mustika Ratu Tbk tahun 2012-2021 ?
3. Apakah kinerja keuangan (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (EPS) dengan *Good Corporate Governance* (KM) sebagai variabel moderating PT.Mustika Ratu Tbk tahun 2012-2021?
4. Berapa besarnya pengaruh kinerja keuangan (ROE) terhadap nilai perusahaan (EPS) dengan *Good Corporate Governance* (KM) sebagai variable moderating PT.Mustika Ratu Tbk tahun 2012-2021?

1.2.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi pengukuran untuk variable Y yaitu Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan EPS (*Earning Per Share*), sedangkan untuk variable X yaitu Kinerja Keuangan diprosikan dari Profitabilitas menggunakan alat ukur ROE (*Return On Equity*), dan *Good Corporate Governance* menggunakan alat ukur KM (Kepemilikan Manajerial).

Sehingga dalam penelitian menggunakan variable ROE, EPS, dan KM sebagai variable moderating PT.Mustika Ratu,Tbk Tahun 2012-2021.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (EPS) PT.Mustika Ratu Tbk tahun 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan (ROE) dan *Good Corporate Governance* (KM) terhadap Nilai Perusahaan (EPS) PT.Mustika Ratu Tbk tahun 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (EPS) dengan *Good Corporate Governance* (KM) sebagai variabel moderating PT.Mustika Ratu Tbk tahun 2012-2021.
4. Untuk mengetahui besar pengaruh Kinerja Keuangan (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (EPS) dengan *Good Corporate Governance* (KM) sebagai variable moderating PT.Mustika Ratu Tbk tahun 2012-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat akademis

Diharapkan agar dapat lebih memperdalam pengetahuan pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai variabel moderating.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan mampu memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan di dalam pengambilan keputusan khususnya yang

berkaitan dengan nilai perusahaan. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi.

